

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi),
 url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----
 Vol. 4 No 3 2023 hal 270-282

Pengaruh Price Earning Ratio, Current Ratio, Total Asset Turn Over, Net Profit Margin, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2017-2021

Oleh:

Indria Septiani¹, Hayu Yolanda Utami², Desi Areva³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Sumatera Barat

hayuyudha@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted at the Indonesian Stock Exchange. This research is classified as descriptive and associative because this research determines the causal relationship between the independent variable and the dependent variable. The population in this research is all property and real estate sector companies listed on the IDX in 2017-2021. Sampling in this research was purposive sampling, namely a sampling method using criteria. The sample in this study was 41 companies with a sample size of 205. The aim of this research was to determine the influence of Price Earning Ratio, Current Ratio, Total Asset Turn Over, Net Profit Margin, and Debt To Equity Ratio on Stock Returns in Property and Real Estate sector companies registered on the IDX in 2017-2021.

Keyword : Price Earning Ratio, Current Ratio, Total Asset Turn Over, Net Profit Margin, and Debt to Equity Ratio.

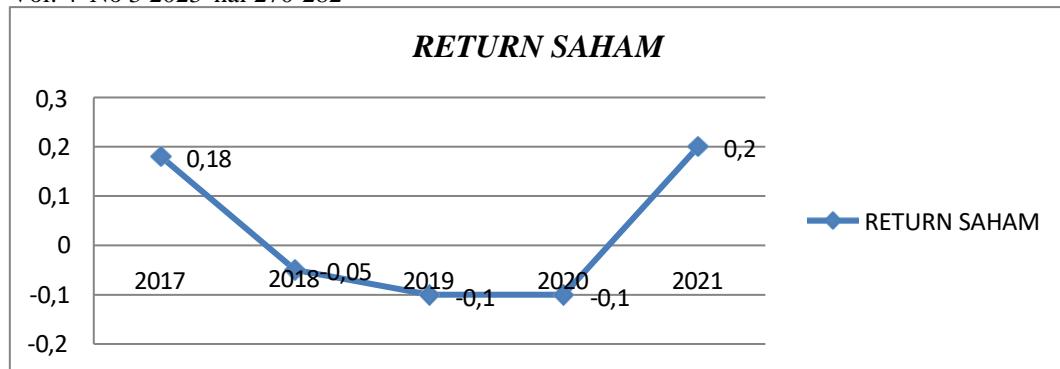
PENDAHULUAN

Perbankan syariah memiliki akar yang dalam dalam ajaran Islam. Prinsip-prinsip perbankan syariah Menurut Aziz, dkk (2015:76) Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan investor individual atau investor institutional atau trader atas investasi mereka atau sejumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan. Menurut Syahbani, dkk (2018:2) Saham merupakan salah satu sekuritas yang mempunyai tingkat resiko yang cukup tinggi. Menurut Simanjuntak (2019:39) return saham merupakan alasan utama investor menginvestasikan dana pada saham disuatu perusahaan. Harapan untuk memperoleh return yang maksimal sangat penting bagi investor untuk melakukan penilaian serta melakukan analisis terhadap laporan keuangan keuangan dengan sebaik mungkin untuk memperoleh informasi terkait dengan kinerja keuangan perusahaan agar perusahaan investor dapat dengan mudah mengambil keputusan. Return saham ini merupakan hasil yang kita peroleh dari investasi yang kita lakukan di pasar modal. Pasar modal merupakan sistem keuangan yang terorganisasi yang mempertemukan antara pihak yang menawarkan dan memerlukan dana dan aktiva yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun baik secara langsung maupun melalui perantara (Zulfikar 2016:5). Dalam pasar modal, saham merupakan alternatif yang sering dipilih oleh para investor dibanding investasi lainnya. Sederhananya, return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh para pemodal. Selain itu, return saham juga penting bagi perusahaan dan pemodal. Hal ini dikarenakan return saham adalah salah satu indikator sebuah kinerja perusahaan, apakah baik atau tidak untuk berinvestasi di pasar saham. Dalam penelitian ini, sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dijadikan objek penelitian karena sektor property dan real estate merupakan sektor yang mengalami pertumbuhan ekonomi pada masa pandemi di Indonesia. Namun, harga saham itu disesuaikan ke bawah. return saham pada perusahaan sektor property dan real estate periode tahun 2017-2021:.

JURNAL AKMAMI

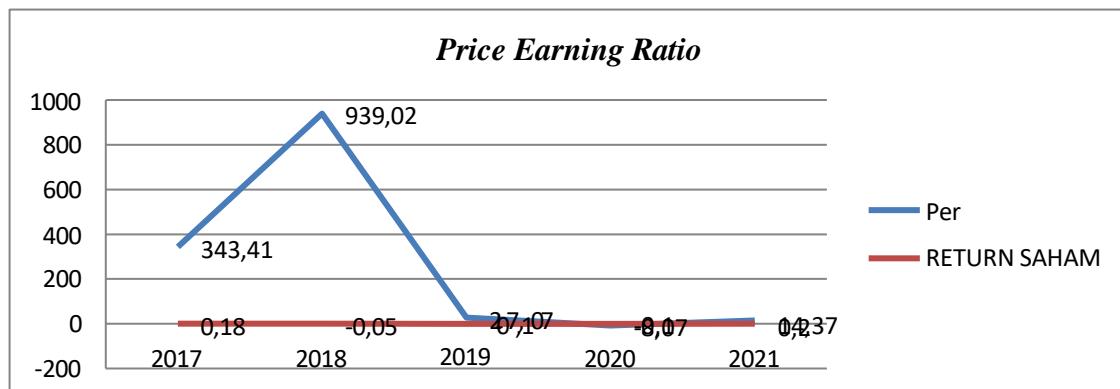
AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),
 url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----
 Vol. 4 No 3 2023 hal 270-282



Gambar 1. Rata-rata *Return Saham* Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* Tahun 2017-2021

Berdasarkan Gambar 1 di atas dijelaskan bahwa nilai return saham perusahaan sektor property dan real estate bergerak secara fluktuasi setiap tahunnya. Nilai return saham tertinggi pada tahun 2017 sebesar 0,18. Dan nilai return saham yang tertendah yaitu pada tahun 2019 sebesar -0,10 dan pada tahun 2021 return saham naik kembali menjadi 0,20. Hal ini perlu diteliti untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat return saham. Jika kondisi kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dan tidak ditangani maka akan menyebabkan kondisi perusahaan mengalami kebangkrutan. Jika kondisi perusahaan mengalami kebangkrutan maka perusahaan tidak memiliki dana untuk operasional perusahaan untuk memperoleh laba tidak tercapai karena adanya kesalahan-kesalahan dalam mengelola perusahaan tersebut. Dalam return saham terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi return saham yaitu variabel price earning ratio, variabel current ratio, variabel total asset turn over, variabel net profit margin, dan variabel debt to equity ratio. Faktor pertama yang mempengaruhi return saham adalah Price Earning Ratio (PER) merupakan perbandingan harga pasar per lembar saham dengan laba per saham. Angka rasio ini menunjukkan mahal tidaknya harga pasar saham atau kepercayaan investor terhadap suatu saham. Makin tinggi angka Price Earning Ratio ini, berarti harga saham makin mahal dan kepercayaan investor terhadap saham makin tinggi.



Gambar 2. Price Earning Ratio dan Return Saham Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Tahun 2017-2021

Sumber: idx.co.id (data diolah tahun 2023)

Berdasarkan Gambar 2 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai Price Earning Ratio bergerak secara fluktuasi setiap tahunnya. Nilai Price earning ratio tertinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar 939,02 dan return saham turun di -0,05. Dan nilai price earning ratio yang rendah pada tahun 2020 yaitu -8,07 dan nilai return saham turun di -0,10. Dan pada tahun 2021 dimana nilai price earning ratio naik menjadi 14,37 tetapi nilai return sahamnya juga naik menjadi 0,20 .Maka dapat kita lihat bahwa disaat nilai price earning naik tetapi nilai return sahamnya naik. Hal ini bertolak belakang, dimana semakin tinggi PER maka harga saham terlalu mahal sehingga menurunkan daya beli investor.

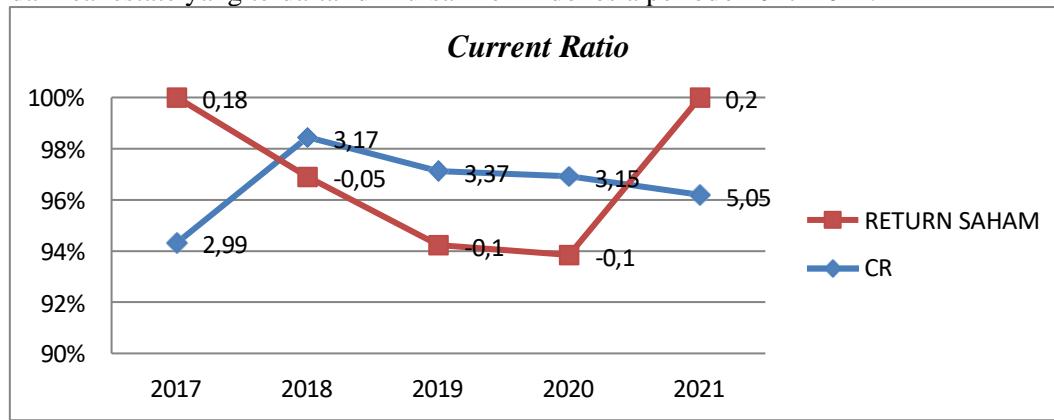
JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 4 No 3 2023 hal 270-282

Faktor kedua yang memengaruhi return saham adalah current ratio. Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek yang telah jatuh tempo. Berikut ini adalah perbandingan current ratio terhadap return saham pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.



Gambar 3. Current Ratio dan Return Saham pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Tahun 2017-2021

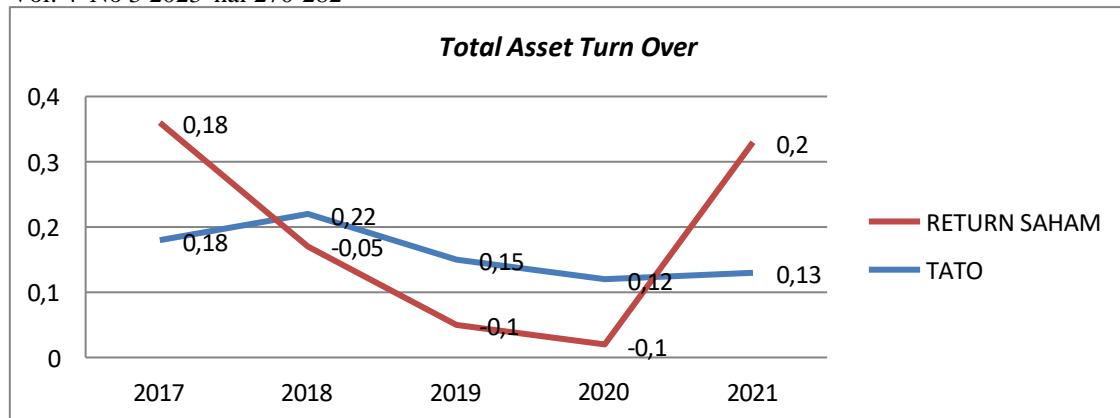
Sumber: idx.co.id (data diolah tahun 2023)

Berdasarkan Gambar 3 dapat dijelaskan bahwa nilai Current Ratio tahun 2017-2021 bergerak fluktuatif. Pada tahun 2017 nilai CR sebesar 2,99 dan return saham 0,18. Di tahun 2018 nilai CR naik menjadi 3,17 dan return saham turun menjadi -0,05. Di tahun 2019 nilai CR naik menjadi 3,37 dan return saham turun menjadi -0,10. Pada tahun 2020 nilai CR mengalami penurunan yaitu sebesar 3,15 dan return saham mengalami penurunan menjadi -0,10. Dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 5,05 dan return saham juga naik menjadi 0,20. Dari penjelasan di atas dapat kita lihat bahwa Peningkatan ditahun 2018 dan 2021 dimana perusahaan mampu melunasi kewajiban lancarnya menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Sedangkan current ratio menurun ditahun 2017 yaitu 2,99 dan tahun 2020 yaitu 3,15 ini dikarenakan oleh peningkatan utang lancar dibandingkan dengan aktiva lancarnya. Dapat disimpulkan bahwa apabila nilai Current ratio naik maka return saham mengalami kenaikan sebaliknya jika nilai CR turun return saham juga akan turun tetapi pada tahun 2018 dimana nilai CR naik tetapi return saham menurun, maka hal ini bertolak belakang. Current ratio atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang jangka yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan (Kasmir, 2019:134). Faktor ketiga yang diduga mempengaruhi return saham adalah total asset turn over. Total Asset Turn Over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap penjualan.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)
 url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----
 Vol. 4 No 3 2023 hal 270-282

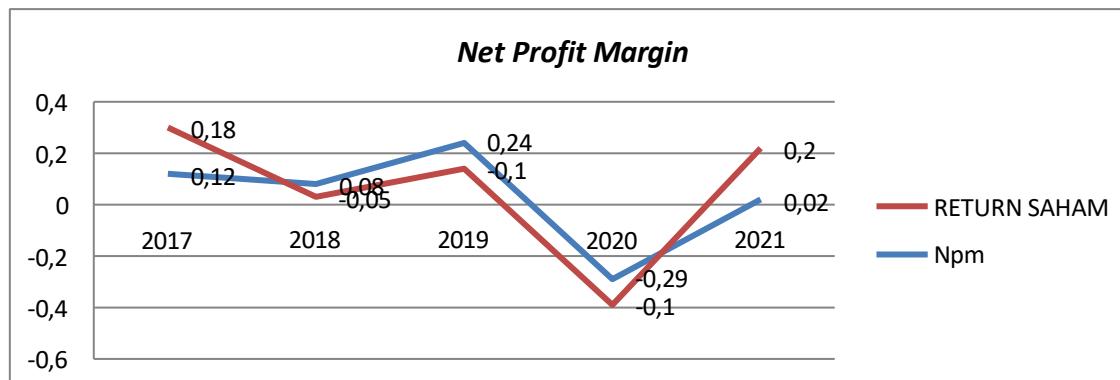


Gambar 4. Total Asset Turn Over dan Return Saham pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Tahun 2017-2021

Sumber: idx.co.id (data diolah tahun 2023)

Berdasarkan Gambar 4 dapat dilihat bahwa total asset turn over bergerak fluktuasi. Dimana pada tahun 2017 nilai TATO sebesar 0,18 dan return saham sebesar 0,18. Pada tahun 2018 nilai TATO naik menjadi 0,22 dan return saham turun menjadi -0,05. Ditahun 2019 nilai TATO turun menjadi 0,15 dan return saham juga mengalami penurunan menjadi -0,10. Pada tahun 2020 nilai TATO turun menjadi 0,12 dan return saham tetap menjadi -0,10. Dan di tahun 2021 nilai TATO sebesar 0,13 dan return saham naik menjadi 0,20. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa di tahun 2021 nilai total asset turn over tetap sedangkan nilai return saham mengalami kenaikan sebesar 0,20. Maka hal ini bertolak belakang bahwa apabila nilai TATO naik maka return saham juga akan mengalami penaikan.

Faktor keempat yang diduga mempengaruhi return saham adalah net profit margin. Net profit margin merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah pajak dibandingkan dengan penjualan.



Gambar 5. Net Profit Margin dan Retun Saham pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Tahun 2017-2021

Sumber: idx.co.id (data diolah tahun 2023)

Berdasarkan Gambar 5 dapat dilihat bahwa Net Profit Margin bergerak fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2017 sebesar 0,12 kali dan return saham sebesar 0,18. Tahun 2018 turun menjadi 0,08 dan return saham turun menjadi -0,05 kali. Di tahun 2019 naik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,24 kali dan return saham turun menjadi -0,10. Pada tahun 2020 nilai net profit margin turun jauh menjadi -0,29 dan return saham tetap dari sebelumnya yaitu -0,10 ini dikarenakan karena beberapa perusahaan yang mengalami kerugian pada saat covid-19. Tetapi pada saat tahun 2021 net profit

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

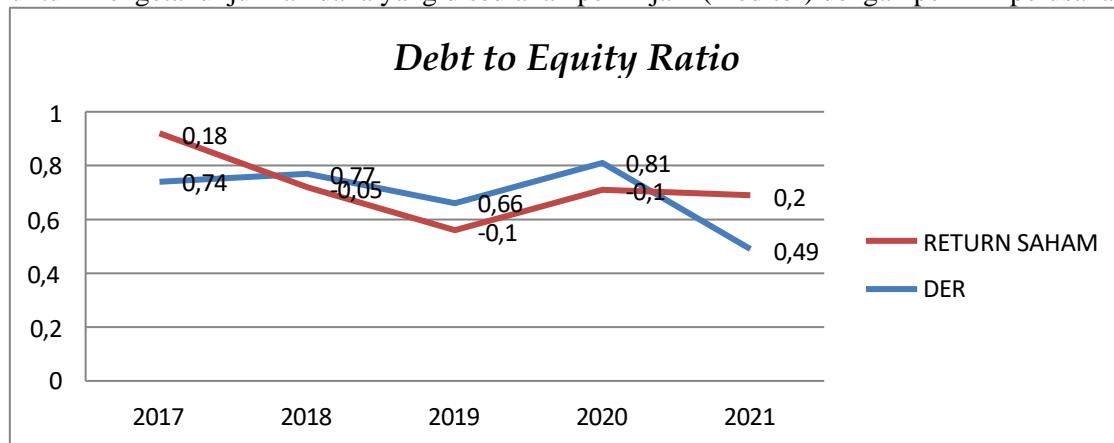
Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 4 No 3 2023 hal 270-282

margin mengalami kenaikan sebesar 0,02 dan return saham juga mengalami kenaikan menjadi 0,20 dimana perusahaan mendapatkan laba besar dari penjualan. Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 nilai net profit margin mengalami kenaikan sebesar 0,24 kali tetapi nilai return saham mengalami penurunan sebesar -0,10, hal ini bertolak belakang bahwa apabila nilai NPM naik maka return saham juga mengalami kenaikan.

Faktor kelima yang diduga mempengaruhi return saham adalah debt to equity ratio. DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.



Gambar 6. Debt to Equity Ratio pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Tahun 2017-2021

Sumber: idx.co.id (data diolah tahun 2023)

Berdasarkan Gambar 6 di atas dapat dilihat Debt To Equity Ratio (DER) mengalami penurunan setiap tahunnya. ini disebabkan rendahnya total utang dibandingkan dengan nilai total ekuitas. Nilai DER tertinggi di tahun 2020 yaitu sebesar 0,81 dengan nilai return saham sebesar -0,10 dan nilai DER terendah pada tahun 2021 yaitu sebesar 0,49 dengan nilai return saham sebesar 0,20. Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa semakin rendah nilai DER maka lebih baik atau semakin aman kewajiban yang harus dipenuhi oleh modal sendiri. Tapi di tahun 2019 nilai DER mengalami penurunan dan nilai return saham juga turun, hal ini bertolak belakang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Devi and Artini (2019:4192) menemukan bahwa PER memiliki pengaruh positif terhadap return saham, karena PER yang tinggi akan mengindikasikan harga per lembar saham perusahaan tinggi. Kondisi tersebut akan meningkatkan permintaan investor atas saham. Meningkatnya permintaan saham berdampak pada meningkatkan harga saham yang selanjutnya akan meningkatkan return yang diterima oleh investor.

H1: PER berpengaruh terhadap return saham

Penelitian Dewi, dkk (2020:230) Current Ratio berpengaruh positif pada return saham karena rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Semakin baik perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka semakin sedikit resiko likuidasi yang dialami perusahaan. Dengan demikian, investor akan menganggap kinerja perusahaan sudah baik karena mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya karena ketika Current Ratio meningkat maka nilai return saham juga akan mengalami peningkatan.

H2: CR berpengaruh terhadap return saham

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2020:230) Total Asset Turn Over Berpengaruh positif pada return saham karena Total Assets Turn Over dipengaruhi oleh nilai penjualan bersih yang dilakukan dibandingkan dengan nilai aktiva total yang dimiliki oleh perusahaan. Bila nilai Total Assets Turn Over ditingkatkan berarti terjadi kenaikan penjualan bersih perusahaan. Peningkatan penjualan bersih akan mendorong peningkatan laba yang akan direspon dengan peningkatan harga saham perusahaan yang akhirnya akan meningkatkan return saham.

H3: TATO berpengaruh terhadap return saham

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi),
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 4 No 3 2023 hal 270-282

Penelitian yang dilakukan oleh Menurut Mursalin (2020:143) Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham, Net Profit Margin secara parsial (bersama-sama) berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham. H4: NPM berpengaruh terhadap return saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Hermawan (2012:5) Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap return saham secara signifikan, hal ini berarti semakin tinggi tingkat DER pada suatu persahaan berdampak pada semakin rendahnya return saham yang di terima oleh investor pada perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya.

H5: DER berpengaruh terhadap return saham

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Dan populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI yaitu sebanyak 80 perusahaan. Menurut Sugiyono (2020:81) sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 41 perusahaan dengan total 205 data yang dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang bersumber dari idx.com dan dari website resmi perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini. Dokumentasi Teknik ini didasarkan pada laporan keuangan perusahaan sektor property dan real estate yang diterdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil Pengujian analisis data panel dengan menggunakan bantuan program Eviews versi 8 diperoleh data sebagai berikut:

Uji Chow

Apakah teknik regresi data panel dengan metode fixed effect lebih baik dari regresi model data panel tanpa variabel dummy atau metode common effect dari pengujian yang telah dilakukan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.061089	(40,159)	0.0009
Cross-section Chi-square	85.634964	40	0.0000
Cross-section fixed effects test equation:			
Dependent Variable: RETURN_SAHAM			
Method: Panel Least Squares			
Date: 07/31/23 Time: 21:45			
Sample: 2017 2021			
Periods included: 5			
Cross-sections included: 41			
Total panel (balanced) observations: 205			

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi),
 url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----
 Vol. 4 No 3 2023 hal 270-282

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PER	-0.066497	0.052381	-1.269472	0.2058
CR	-0.250961	0.091670	-2.737650	0.0067
TATO	-0.051369	0.031121	-1.650585	0.1004
NPM	-0.066341	0.038985	-1.701690	0.0904
DER	-0.297059	0.079319	-3.745107	0.0002
C	-0.702343	0.084473	-8.314364	0.0000
R-squared	0.094492	Mean dependent var	-0.670488	
Adjusted R-squared	0.071741	S.D. dependent var	0.475745	
S.E. of regression	0.458362	Akaike info criterion	1.306517	
Sum squared resid	41.80907	Schwarz criterion	1.403776	
Log likelihood	-127.9180	Hannan-Quinn criter.	1.345856	
F-statistic	4.153227	Durbin-Watson stat	1.692128	
Prob(F-statistic)	0.001305			

Sumber: Olahan Data Sekunder, 2023

Dari Tabel 12 data pengolahan di atas menunjukkan nilai periode F_{hitung} sebesar 2,0610 dan nilai F_{tabel} df (1,9731) sehingga nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Dan nilai *probability* sebesar 0,00 < alpha 0,05. Sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

Hausman test

Uji hausman digunakan untuk memilih apakah metode fixed effect lebih baik dari metode common effect. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.691749	5	0.0118	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PER	-0.096700	-0.071158	0.001306	0.4798
CR	0.139603	-0.192102	0.018280	0.0142
TATO	0.006787	-0.031167	0.000217	0.0100
NPM	-0.072640	-0.071488	0.000109	0.9120
DER	-0.188887	-0.297219	0.023072	0.4757
Cross-section random effects test equation:				

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi)
 url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 4 No 3 2023 hal 270-282

Dependent Variable: RETURN_SAHAM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/31/23 Time: 21:45				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 41				
Total panel (balanced) observations: 205				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.720336	0.102957	-6.996492	0.0000
PER	-0.096700	0.063720	-1.517563	0.1311
CR	0.139603	0.168522	0.828392	0.4087
TATO	0.006787	0.033555	0.202269	0.8400
NPM	-0.072640	0.037748	-1.924340	0.0561
DER	-0.188887	0.176121	-1.072486	0.2851
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.403688	Mean dependent var	-0.670488	
Adjusted R-squared	0.234920	S.D. dependent var	0.475745	
S.E. of regression	0.416128	Akaike info criterion	1.279029	
Sum squared resid	27.53291	Schwarz criterion	2.024680	
Log likelihood	-85.10051	Hannan-Quinn criter.	1.580627	
F-statistic	2.391973	Durbin-Watson stat	2.232576	
Prob(F-statistic)	0.000038			

Sumber: Olahan Data Sekunder, 2023

Dari tabel 2 diperoleh nilai *probability* sebesar $0,01 < \alpha 0,05$. Maka H_a diterima, model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Hasil pengujian ini sama dengan uji *chow*, dimana hasil uji *chow* menunjukkan bahwa model estimasi data panel dengan menggunakan *Fixed Effect Model*. Dan hasil dari uji *hausman* juga terpilih *Fixed Effect Model* sehingga tidak memerlukan uji *lagrange multiplier*.

Uji Fixed Effect

Dari hasil uji Chow dan Hausman metode yang tepat digunakan untuk mengestimasi regresi data panel pada penelitian ini adalah Fixed effect. Berdasarkan hasil pengujian yang hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Fixed Effect

Dependent Variable: RETURN_SAHAM	
Method: Panel Least Squares	
Date: 08/25/23 Time: 12:27	
Sample: 2017 2021	
Periods included: 5	
Cross-sections included: 41	

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi)
 url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----
 Vol. 4 No 3 2023 hal 270-282

Total panel (balanced) observations: 205				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.720336	0.102957	-6.996492	0.0000
PER	-0.096700	0.063720	-1.517563	0.1311
CR	0.139603	0.168522	0.828392	0.4087
TATO	0.006787	0.033555	0.202269	0.8400
NPM	-0.072640	0.037748	-1.924340	0.0561
DER	-0.188887	0.176121	-1.072486	0.2851
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.403688	Mean dependent var	-0.670488	
Adjusted R-squared	0.234920	S.D. dependent var	0.475745	
S.E. of regression	0.416128	Akaike info criterion	1.279029	
Sum squared resid	27.53291	Schwarz criterion	2.024680	
Log likelihood	-85.10051	Hannan-Quinn criter.	1.580627	
F-statistic	2.391973	Durbin-Watson stat	2.232576	
Prob(F-statistic)	0.000038			

Sumber: Olahan Data Sekunder, 2023

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui nilai konstanta koefisien sehingga dapat dibentuk dalam persamaan regresi data panel. Metode persamaan regresi data panel yang dibentuk dalam penelitian merupakan metode fixed effect sebagai berikut:

$$\ln Y_t = -0.720336 - 0.096700X_1 + 0,139603X_2 + 0,006787X_3 - 0.072640X_4 - 0.188887X_5$$

Dari model persamaan regresi data panel di atas dapat diketahui bahwa:

Nilai konstanta sebesar -0,7203 artinya tanpa adanya dampak dari variabel bebas (PER, CR, TATO, NPM, DER) maka nilai variabel terikat (*Return Saham*) hanya sebesar -0,7203. Hal ini berarti bahwa apabila variabel bebas nilainya nol maka nilai pada variabel terikat sebesar -0,7203.

Koefisien regresi variabel PER (X_1) sebesar -0,0967 yang bertanda negatif. Hal ini berarti PER negatif atau berlawanan terhadap *return* saham, artinya apabila nilai PER meningkat satu satuan maka *return* saham akan menurun satu satuan.

Koefisien regresi CR (X_2) sebesar 0,1396 yang bertanda positif. Hal ini berarti CR positif terhadap *return* saham, artinya apabila nilai CR meningkat satu satuan maka *return* saham akan meningkat satu satuan.

Koefisien regresi TATO (X_3) sebesar 0,0067 yang bertanda positif. Hal ini berarti TATO positif terhadap *return* saham, artinya apabila nilai variabel TATO meningkat satu satuan maka *return* saham juga akan meningkat satu satuan.

Koefisien regresi NPM (X_4) sebesar -0,0726 yang bertanda negatif. Hal ini berarti NPM negatif terhadap *return* saham, artinya apabila nilai NPM meningkat satu satuan maka *return* saham akan menurun.

Koefisien regresi DER (X_5) sebesar -0,1888 yang bertanda negatif. Hal ini berarti DER negatif terhadap *return* saham, artinya apabila DER meningkat satu satuan maka *return* saham akan menurun.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 4 No 3 2023 hal 270-282

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar proporsi sumbangan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 4. Hasil Uji Determinasi (R^2)

R-squared	0.403688	Mean dependent var	-0.670488
Adjusted R-squared	0.234920	S.D. dependent var	0.475745
S.E. of regression	0.416128	Akaike info criterion	1.279029
Sum squared resid	27.53291	Schwarz criterion	2.024680
Log likelihood	-85.10051	Hannan-Quinn criter.	1.580627
F-statistic	2.391973	Durbin-Watson stat	2.351179
Prob(F-statistic)	0.000038		

Sumber: Hasil Pengolahan Data, Keluaran Eviews 8 (2023)

Berdasarkan Tabel 4 hasil *output* uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat bahwa nilai konstanta yang dihasilkan *Adjusted R-squared* sebesar 0,23. Hal ini berarti 23% *return* saham di BEI dipengaruhi oleh *price earning ratio*, *current ratio*, *total asset turn over*, *net profit margin* dan *debt to equity ratio* sedangkan sisanya 77% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Signifikansi Parsial

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.720336	0.102957	-6.996492	0.0000
PER?	-0.096700	0.063720	-1.517563	0.1311
CR?	0.139603	0.168522	0.828392	0.4087
TATO?	0.006787	0.033555	0.202269	0.8400
NPM?	-0.072640	0.037748	-1.924340	0.0561
DER?	-0.188887	0.176121	-1.072486	0.2851

Sumber: Hasil Pengolahan Data, Keluaran Eviews 8 (2023)

Dari Tabel 17 di atas dapat diketahui seberapa besar perubahan masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat sebagai berikut:

Hipotesis1, Tidak terdapat pengaruh *price earning ratio* (X_1) Terhadap *return* saham (Y)

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel PER diperoleh nilai $t_{statistik}$ sebesar $-1,517563 > t_{tabel}$ sebesar 1,652508 dengan *probability* sebesar 0,1311. Dalam tahap pengujian digunakan tingkat kesalahan (*standard error*) sebesar 5% (0,05). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai PER sebesar $0,1311 > 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa PER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Hipotesis 2, Terdapat pengaruh *current ratio* (X_2) terhadap *return* saham(Y)

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan variabel CR diperoleh nilai $t_{statistik}$ sebesar $0,828392 < t_{tabel}$ sebesar 1,652508 dengan *probability* 0,4087. Dalam tahap pengujian digunakan tingkat kesalahan (*standard error*) sebesar 5% (0,05). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai CR sebesar $0,4087 > 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 4 No 3 2023 hal 270-282

Hipotesis 3, Terdapat pengaruh total asset turn over (X_3) terhadap return saham(Y)

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan variabel TATO diperoleh nilai $t_{statistik}$ sebesar $0,202269 < t_{tabel}$ sebesar 1,652508 dengan *probability* 0,8400. Dalam tahap pengujian digunakan tingkat kesalahan (*standard error*) sebesar 5% (0,05). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai TATO sebesar $0,8400 > 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Hipotesis 4, Terdapat pengaruh net profit margin (X_4) terhadap return saham(Y)

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis keempat dengan menggunakan variabel NPM diperoleh nilai $t_{statistik}$ sebesar $-1,924340 > t_{tabel}$ sebesar 1,652508 dengan *probability* 0,0561. Dalam tahap pengujian digunakan tingkat kesalahan (*standard error*) sebesar 5% (0,05). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai ukuran perusahaan sebesar $0,0561 > 0,05$ maka keputusannya H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Hipotesis 5, Terdapat pengaruh debt to equity ratio (X_5) terhadap return saham(Y)

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis keempat dengan menggunakan variabel DER diperoleh nilai $t_{statistik}$ sebesar $-1,072486 < t_{tabel}$ sebesar 1,652508 dengan *probability* 0,2851. Dalam tahap pengujian digunakan tingkat kesalahan (*standard error*) sebesar 5% (0,05). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai ukuran perusahaan sebesar $0,2851 > 0,05$ maka keputusannya H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Uji Signifikansi Simultan

Variabel independen secara bersama-sama dikatakan berpengaruh penting terhadap variabel terikat atau H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai $\{prob>F\} <$ dari nilai α 0,025 atau nilai uji $F > F_{tabel}$.

Tabel 6 Uji Signifikansi Simultan

R-squared	0.403688	Mean dependent var	-0.670488
Adjusted R-squared	0.234920	S.D. dependent var	0.475745
S.E. of regression	0.416128	Akaike info criterion	1.279029
Sum squared resid	27.53291	Schwarz criterion	2.024680
Log likelihood	-85.10051	Hannan-Quinn criter.	1.580627
F-statistic	2.391973	Durbin-Watson stat	2.351179
Prob(F-statistic)	0.000038		

Sumber: Olahan Data Sekunder, 2023

Dari Tabel 18 di atas dapat dilihat hasil F-statistik yang diperoleh adalah sebesar 2,391973 dan F_{tabel} sebesar 1,973179. Dengan demikian terlihat hasil yang diperoleh $F_{statistik}$ $2,391973 > F_{tabel}$ 1,973179 dan nilai *probability* (F-statistik) sebesar $0,00 < \alpha$ 0,05. Maka keputusan yang dapat diambil adalah H_0 ditolak H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa *price earning ratio*, *current asset*, *total asset turn over*, *net profit margin* dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

KESIMPULAN

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi),
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 4 No 3 2023 hal 270-282

Berdasarkan kepada permasalahan dan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Price Earning Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham

Current Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2021. Hal ini Dapat dilihat dari nilai koefisien regresi 0,0067 dan nilai $t_{statistik}$ sebesar $0,202269 < t_{tabel}$ sebesar 1,652508 dengan *probability* $0,8400 > 0,05$. Maka keputusannya adalah H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Net Profit Margin tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2021. Hal ini Dapat dilihat dari nilai koefisien regresi -0,0726 dan nilai $t_{statistik}$ sebesar $-1,924340 < t_{tabel}$ sebesar 1,652508 dengan *probability* $0,0561 > 0,05$. Maka keputusannya H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2021. Hal ini Dapat dilihat dari nilai koefisien regresi -0,1888 dan nilai $t_{statistik}$ sebesar $-1,072486 < t_{tabel}$ sebesar 1,652508 dengan *probability* $0,2851 > 0,05$. Maka keputusannya H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

price earning ratio, current ratio, total asset turn over, net profit margin dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Hal ini terbukti dari nilai F-statistik yang diperoleh adalah sebesar 2,3919 dan F_{tabel} sebesar 1,9731. Dengan demikian terlihat hasil yang diperoleh $F_{statistik} 2,3919 > F_{tabel} 1,9731$ dan nilai *probability* (F-statistik) sebesar $0,00 < \alpha$ 0,05. Maka keputusan yang dapat diambil adalah H_0 ditolak H_a diterima.

Daftar Pustaka

- Aziz, M., Mintarti, S., Nadir, M., 2015. Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham, Edisi 1. ed. CV Budi Utama, Yogyakarta.
- Devi, N.N.S.J.P., Artini, L.G.S., 2019. Pengaruh Roe, Der, Per, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana 8, 4183. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p07>
- Dewi, N.L.Y.A.P., Endiana, I.D.M., Arizona, I.P.E., 2020. Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham. J. Kharisma 2, 227–239.
- Hermawan, D.A., 2012. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share dan Net Profit Margin terhadap Return Saham. Manag. Anal. J. 1, 1–7.
- Kasmir, 2019. Analisis Laporan Keuangan. Depok.
- Mursalin, M., 2020. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Pada Sektor Otomotif Dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018. J. Media Akunt. 1, 129. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v1i2.3534>
- Simanjuntak, S.W., Sipayung, H., Sinaga, A.N., Permana, J., Hutahaen, T.F., 2019. Pengaruh Struktur Modal, Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol. 4 No 3 2023 hal 270-282

Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017. Akrab Juara 4, 38–54.

Syahbani, D.I., Murni, Y., Fredy, H., 2018. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Economica* 7, 1–6.
<https://doi.org/10.22202/economica.2018.v7.i1.2574>

Zulfikar, 2016. Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistik a, Edisi 1. ed. CV Budi Utama, Yogyakarta.